Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 27532-27537

Memahami Dan Menganalisis Terminologi, Konsep, Dan Klasifikasi Biaya Dalam Akuntansi Manajerial

Triana Novitasari Br Lumban Gaol[1], Glori N.K Damanik[2], Delima Niary Talent Br Siregar[3], Hamonangan Siallagan[4]

[1] Universitas HKBP Nommensen Medan
Corresponding Author: Triana Novitasari Br Lumban Gaol
e-mail: triana.gaol@student.uhn.ac.id

Published: May , 2026

ABSTRACT

This study aims to systematically examine the terminology, concepts, and classification of costs in managerial accounting through a literature review of national scientific journals. Managerial accounting plays a crucial role in supporting the planning, control, and decision-making processes, thus understanding cost concepts is crucial for organizations. The study employed a systematic literature review with a descriptive-analytical approach to ten national scientific journals published in the 2023–2026 period and indexed by Google Scholar. The analysis process involved identification, data extraction, comparative analysis, and synthesis of research findings. The results indicate that the most dominant cost concepts in the literature include cost behavior, relevant costs, production costs, Activity-Based Costing (ABC), and Cost-Volume-Profit (CVP). These concepts are used in various decision-making contexts such as pricing, cost control, special order acceptance, and profit planning. Furthermore, the study findings demonstrate that accurate cost information can improve operational efficiency and the quality of business decisions, while cost misclassification can lead to distortions in production costs and inaccurate decision-making. This study also identified research gaps in the MSME sector, the service sector, and the integration of digital technology in managerial accounting. Therefore, further research is recommended to develop broader and more contextual empirical studies in line with developments in the modern business environment.

Keywords: managerial accounting, cost classification, relevant costs, Activity-Based Costing, Cost-Volume-Profit, systematic literature review.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Akuntansi manajerial merupakan disiplin ilmu yang terus berkembang seiring dengan kompleksitas lingkungan bisnis modern. Salah satu fondasi paling mendasar dalam akuntansi manajerial adalah pemahaman tentang terminologi, konsep, dan klasifikasi biaya. Pemahaman yang tepat dan komprehensif tentang berbagai jenis biaya menjadi prasyarat mutlak bagi manajer dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan secara efektif.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji penerapan konsep biaya dalam konteks yang beragam, mulai dari perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, hingga perusahaan jasa. Kajian-kajian tersebut tersebar di berbagai jurnal ilmiah nasional yang terindeks Google Scholar. Namun demikian, belum banyak upaya yang dilakukan untuk mensintesis dan mengintegrasikan temuan-temuan tersebut ke dalam satu kajian literatur yang sistematis dan komprehensif.

Kajian literatur sistematis (systematic literature review) merupakan metode penelitian yang bertujuan mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis bukti-bukti dari berbagai studi yang relevan secara terstruktur dan transparan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi

tren, kesenjangan, dan pola dalam literatur yang ada, sekaligus memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan pengetahuan di bidang tertentu.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara sistematis berbagai jurnal ilmiah yang membahas terminologi, konsep, dan klasifikasi biaya dalam akuntansi manajerial. Dengan melakukan sintesis terhadap lima jurnal ilmiah yang relevan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan kajian klasifikasi biaya dalam akuntansi manajerial di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur sistematis (systematic literature review). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang bersifat deskriptif-analitis, yaitu mengkaji, membandingkan, dan mensintesis temuan dari berbagai jurnal ilmiah yang relevan dengan topik terminologi, konsep, dan klasifikasi biaya dalam akuntansi manajerial. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan terstruktur dari berbagai perspektif yang ada dalam literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur sistematis terhadap sepuluh jurnal ilmiah nasional yang diterbitkan pada periode 2023–2026, diperoleh temuan bahwa konsep biaya dalam akuntansi manajerial memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial. Seluruh jurnal yang direview menunjukkan bahwa ketepatan dalam mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis biaya akan memengaruhi kualitas keputusan bisnis yang dihasilkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep biaya yang paling dominan digunakan dalam penelitian akuntansi manajerial meliputi biaya relevan, perilaku biaya, biaya produksi, Activity Based Costing (ABC), dan Cost-Volume-Profit (CVP). Konsep-konsep tersebut diterapkan dalam berbagai konteks pengambilan keputusan seperti penetapan harga jual, pengendalian biaya, penerimaan pesanan khusus, hingga perencanaan laba perusahaan.

Selain itu, metode penelitian yang digunakan dalam jurnal-jurnal tersebut cukup beragam, mulai dari studi literatur deskriptif kualitatif hingga studi kasus kuantitatif pada perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, dan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa konsep biaya dalam akuntansi manajerial dapat diterapkan secara fleksibel sesuai dengan karakteristik organisasi dan kebutuhan manajemen.

Pembahasan

Jurnal 1 – Perilaku Biaya dan Keputusan Manajerial

Penelitian Siregar et al. (2024) membahas perilaku biaya sebagai dasar penting dalam pengambilan keputusan manajerial. Konsep biaya yang dianalisis meliputi biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi-variabel. Penelitian ini menjelaskan bahwa setiap jenis biaya memiliki karakteristik berbeda terhadap perubahan volume aktivitas perusahaan.

Biaya variabel berubah secara proporsional terhadap tingkat produksi, sedangkan biaya tetap cenderung tidak berubah dalam jangka pendek. Sementara itu, biaya semi-variabel memiliki unsur tetap dan variabel sehingga memerlukan metode tertentu seperti metode high-low dan analisis regresi untuk memisahkan komponennya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap perilaku biaya membantu manajer dalam menyusun anggaran, menentukan strategi operasional, dan memperkirakan laba perusahaan secara lebih akurat. Kesalahan dalam memahami perilaku biaya dapat menyebabkan perencanaan yang tidak realistis dan pengambilan keputusan yang kurang efektif.

Jurnal 2 – Biaya Relevan Pasca Pandemi

Penelitian Azzahraa et al. (2023) membahas penggunaan biaya relevan dalam pengambilan keputusan jangka pendek pasca pandemi Covid-19. Konsep utama yang digunakan meliputi biaya relevan, biaya diferensial, opportunity cost, dan sunk cost.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi pasca pandemi menyebabkan perusahaan menghadapi ketidakpastian biaya operasional dan perubahan permintaan pasar. Oleh karena itu, manajemen harus mampu mengidentifikasi biaya yang benar-benar relevan terhadap suatu keputusan.

Hasil penelitian menegaskan bahwa sunk cost tidak seharusnya dijadikan dasar pengambilan keputusan karena biaya tersebut telah terjadi dan tidak dapat dipulihkan kembali. Sebaliknya, biaya diferensial menjadi dasar utama dalam memilih alternatif keputusan yang paling menguntungkan bagi perusahaan.

Jurnal 3 – Biaya Produksi dan Penetapan Harga Jual

Penelitian Putri dan Octafian (2024) menganalisis hubungan biaya produksi dengan penetapan harga jual produk. Penelitian ini menggunakan konsep biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik sebagai komponen utama biaya produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan biaya produksi yang tepat membantu perusahaan menentukan harga jual yang kompetitif sekaligus menghasilkan laba yang optimal. Selain itu, pemisahan biaya tetap dan biaya variabel memungkinkan perusahaan menghitung margin kontribusi secara lebih akurat.

Dalam kondisi persaingan bisnis yang semakin ketat, informasi biaya produksi menjadi dasar penting dalam menentukan strategi harga dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Jurnal 4 – Biaya Relevan untuk Pesanan Khusus

Penelitian Lailina dan Hwihanus (2025) membahas penerapan biaya relevan dalam keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV. Prek Jhon. Konsep biaya yang digunakan meliputi biaya inkremental, contribution margin, serta biaya tetap yang dapat dihindari dan tidak dapat dihindari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan sebaiknya menerima pesanan khusus karena harga pesanan masih berada di atas biaya variabel sehingga menghasilkan contribution margin positif. Dalam kondisi kapasitas produksi yang masih tersedia, biaya tetap tidak mengalami perubahan sehingga tidak relevan dalam pengambilan keputusan tersebut.

Penelitian ini membuktikan bahwa analisis biaya relevan dapat membantu perusahaan memilih alternatif keputusan yang memberikan keuntungan maksimal bagi perusahaan.

Jurnal 5 – Activity Based Costing (ABC)

Penelitian Putuhena dan Kamarudin (2024) membahas metode Activity Based Costing (ABC) sebagai sistem alokasi biaya overhead yang lebih akurat dibandingkan metode tradisional. Konsep utama yang digunakan meliputi cost driver, activity pool, dan overhead berbasis aktivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tradisional yang menggunakan dasar volume produksi sering menimbulkan distorsi biaya, terutama pada perusahaan dengan produk yang beragam. Melalui metode ABC, biaya overhead dialokasikan berdasarkan aktivitas yang benar-benar mengonsumsi sumber daya perusahaan.

Penerapan ABC dinilai mampu meningkatkan akurasi perhitungan harga pokok produk dan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis. Namun, implementasi ABC membutuhkan biaya dan sumber daya yang lebih besar sehingga menjadi tantangan bagi perusahaan kecil dan UMKM.

Jurnal 6 – Analisis CVP dalam Perencanaan Laba

Penelitian Wantira et al. (2026) membahas penerapan Cost-Volume-Profit (CVP) dalam perencanaan laba pada Alma Network Solution. Konsep yang digunakan meliputi margin kontribusi, break-even point (BEP), margin of safety, dan operating leverage.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis CVP membantu perusahaan menentukan target penjualan minimum agar tidak mengalami kerugian. Selain itu, margin of safety menunjukkan tingkat keamanan perusahaan terhadap kemungkinan penurunan penjualan.

Analisis CVP juga membantu manajemen memahami hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba sehingga perusahaan dapat menyusun strategi penjualan dan pengendalian biaya secara lebih efektif.

Jurnal 7 – Klasifikasi Biaya pada Perusahaan Manufaktur

Penelitian Fa'izi et al. (2025) membahas penerapan klasifikasi biaya sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial pada perusahaan manufaktur. Klasifikasi biaya yang digunakan meliputi biaya berdasarkan fungsi, perilaku, dan ketertelusuran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidaktepatan dalam mengklasifikasikan biaya overhead pabrik dapat menyebabkan distorsi harga pokok produksi. Distorsi tersebut berdampak pada kesalahan penetapan harga jual dan penilaian profitabilitas produk.

Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan klasifikasi biaya secara tepat agar informasi biaya yang dihasilkan lebih akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang efektif.

Jurnal 8 – Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengendalian Biaya

Penelitian Rohimah (2025) membahas peran akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya organisasi. Konsep utama yang digunakan meliputi biaya standar, analisis varians, dan anggaran fleksibel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya melalui penetapan standar biaya dan evaluasi terhadap penyimpangan biaya aktual. Analisis varians memungkinkan manajemen mengidentifikasi penyebab pemborosan biaya dan mengambil tindakan korektif secara cepat.

Selain itu, penggunaan anggaran fleksibel memberikan perbandingan yang lebih realistis antara biaya aktual dan biaya yang dianggarkan sesuai tingkat aktivitas perusahaan.

Jurnal 9 – Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Bisnis

Penelitian Sari (2025) membahas penerapan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis. Penelitian ini menekankan pentingnya informasi biaya yang relevan dalam mendukung keputusan investasi, penetapan harga, dan efisiensi operasional perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen yang baik mampu meningkatkan kualitas keputusan bisnis karena menyediakan informasi biaya yang akurat dan tepat waktu. Selain itu, konsep akuntansi pertanggungjawaban membantu organisasi menghubungkan biaya dengan unit yang bertanggung jawab terhadap pengendaliannya.

Dengan demikian, akuntansi manajemen berperan sebagai alat strategis dalam meningkatkan daya saing perusahaan.

Jurnal 10 – Pengendalian Biaya pada UMKM

Penelitian Asmana (2025) membahas pengendalian biaya dan hambatan adaptasi akuntansi manajemen pada UMKM makanan olahan di Tangerang Selatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM masih menggunakan pencatatan biaya secara sederhana dan belum menerapkan klasifikasi biaya secara sistematis.

Keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya pemahaman akuntansi, dan keterbatasan teknologi menjadi faktor utama yang menghambat penerapan akuntansi manajerial pada UMKM. Akibatnya, pengendalian biaya operasional menjadi kurang optimal dan perusahaan mengalami kesulitan dalam menentukan laba secara akurat.

Penelitian ini menunjukkan perlunya pendampingan dan pelatihan bagi pelaku UMKM agar mampu menerapkan konsep akuntansi manajerial secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan efisiensi usaha dan keberlanjutan bisnis.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah melakukan kajian literatur sistematis terhadap sepuluh jurnal ilmiah nasional yang membahas terminologi, konsep, dan klasifikasi biaya dalam akuntansi manajerial, diterbitkan

antara tahun 2023 hingga 2026. Berdasarkan proses ekstraksi, analisis komparatif, dan sintesis yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan pokok sebagai berikut.

Pertama, terdapat keragaman konsep biaya yang digunakan dalam literatur, mulai dari konsep dasar perilaku biaya (biaya tetap, variabel, semi-variabel), biaya relevan (biaya diferensial, biaya kesempatan, sunk cost), biaya produksi (bahan baku, tenaga kerja langsung, overhead), hingga metode alokasi biaya yang lebih canggih seperti Activity Based Costing (ABC) dan analisis Cost-Volume-Profit (CVP). Keragaman ini mencerminkan luasnya aplikasi dan relevansi konsep biaya dalam berbagai konteks manajerial.

Kedua, analisis komparatif menunjukkan bahwa konsep biaya relevan merupakan konsep yang paling sering diaplikasikan dalam keputusan manajerial jangka pendek, sementara ABC dan CVP lebih banyak digunakan untuk tujuan perencanaan laba dan alokasi overhead yang lebih akurat. Hal ini mengindikasikan adanya hierarki kegunaan konsep biaya tergantung pada horison waktu dan tujuan keputusan.

Ketiga, dari dimensi metodologi, terdapat keseimbangan antara kajian konseptual-literatur dan studi kasus empiris. Namun, penelitian longitudinal dan penelitian lintas sektor yang lebih komprehensif masih sangat terbatas, yang mengindikasikan perlunya diversifikasi pendekatan metodologi dalam penelitian akuntansi manajerial ke depan.

Keempat, konteks UMKM mendapat perhatian yang sangat minim dalam literatur yang dikaji, padahal UMKM menghadapi tantangan unik dalam mengadopsi sistem akuntansi manajemen formal. Kesenjangan ini mengidentifikasi area penelitian prioritas yang perlu segera diisi.

Kelima, temuan dari berbagai jurnal secara konsisten menegaskan bahwa kualitas pengambilan keputusan manajerial sangat ditentukan oleh ketepatan dalam mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis informasi biaya. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan sistem akuntansi manajerial yang berkualitas merupakan investasi strategis bagi keberlanjutan dan daya saing organisasi.

REFERENSI

Ai Nur Rohimah, & Purwanti. (2025). Analisis Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pengendalian Biaya. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan | E-ISSN : 3063-8208*, *1*(3), 174–180. https://doi.org/10.62379/jakp.v1i3.160

Garrison, Ray H, & Norren, Eric W, & Brawer. (2020). *Managerial Accounting* (kesebelas). Salemba Empat.

Google Scholar. (n.d.). *Google Cendekia*. https://scholar.google.com/

Kholmi, M. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Muhammad Bachtiar Nur Fa'izi, Elsa Lestari, Jocelyn Lauren, Valleni Dwiana Putri, Vallena Eka Putri, & Husni Mubarok. (2025). Analisis Penerapan Klasifikasi Biaya sebagai Dasar PengambilanKeputusan Manajerial pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, *2*(3), 61–65. https://doi.org/10.69714/zxw8w976

Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (kelima). UPP STIM YKPN Universitas Gadjah mada.

Mustafiyatus Nur Lailina, & Hwihanus Hwihanus. (2025). Analisis Biaya Relevan untuk Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada CV. Prek Jhon. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, *3*(2), 89–96. https://doi.org/10.55606/jumia.v3i2.3747

Nisa, K., & Bastomi, M. (2024). Analisis penerapan cost-volume-profit (CVP) pada perencanaan laba di Alma Network Solution. *Jurnal Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *3*(2), 182–199. https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/gemilang/article/download/3423/2805/14368

Putri dan Octafian. (2024). Analisis Biaya Produksi dalam Menetapkan Harga Jual yang Kompetitif. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, *17*(1), 453–459. http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak

Putuhena, H., & Kamarudin, S. F. (2024). *Activity Based Costing-Sebuah Kajian*. *8*(April 2024), 1101–1107.

Rahma Sari, Purwanti, I. (2025). *Penerapan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis*.

01(03), 160.

Ronita Renata Mardame Siregar, Jestri nainggolan, Lilis Indriyani Mulanauli Sinaga, Helena Artauli Sinaga, Rolasma Oktavia Sihombing, H. S. (2024). Jurnal Ekonomi Revolusioner. *Ekonomi Revolusioner*, *7*(9), 160–168.

Ulfi Salsabila Azzahra, Achmad Fauzi, Haswan Yunaz, Syaifuddin Nashrulloh, Muhammad Risqi, Muhammad Thariq Ramadhan, & Muhammad Rizki Bintang Irawan. (2023). Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Pasca Pandemi Covid 19. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, *3*(3), 147–156. https://doi.org/10.56127/jaman.v3i3.1028

Ummah, M. S. (2019). Menggelorakan Penelitian. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Yandi Asmana. (2025). Strategi Pengendalian Biaya dan Hambatan Adaptasi Akuntansi Manajemen pada UMKM Makanan Olahan di Tangerang Selatan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(2), 106–116. https://doi.org/10.54259/akua.v4i2.4197